



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 638-643

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Gambaran Faktor Hambatan Dalam Proses Belajar Pada Siswa Menengah Atas di Makassar

Novita Maulidya Jalal

Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email : novitamaulidyajalal@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran faktor penghambat proses belajar siswa sekolah menengah atas di Makassar. Metode dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei menggunakan angket. Subyek penelitian ini adalah siswa SMA di kota Makassar yang berjumlah 30 orang. Subjek yang berjumlah 30 orang tersebut meliputi 5 siswa kelas X atau 1 siswa SMA (16,7%), 18 siswa kelas XI (60%), dan 7 siswa kelas XI (23,3%). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah faktor yang menghambat proses belajar subjek berasal dari dalam diri maupun dari luar diri orang yang melakukan kegiatan belajar tersebut. Dalam hal ini hambatan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor dari diri sendiri meliputi kemampuan, minat, gaya belajar. Sedangkan pengaruh dari luar diri seperti interaksi dengan teman, fasilitas, dan pelayanan sekolah. Implikasi dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan mengenai gambaran faktor penghambat proses belajar siswa sekolah menengah atas.

Kata Kunci: *Faktor-Faktor yang Menghambat, Proses Belajar, Siswa Menengah Atas*

Abstract

This research aims to provide an overview of factors inhibiting the learning process of high school students in Makassar. The method in this research is a quantitative approach with survey techniques using questionnaires. The subjects of this research were 30 high school students in the city of Makassar. The 30 subjects included 5 class X students or 1 high school student (16.7%), 18 class XI students (60%), and 7 class XI students (23.3%). Factors that hinder the learning process of a subject come from within and outside the person carrying out the learning activity. In this case, learning barriers are influenced by several factors within oneself, including abilities, interests, learning styles. Meanwhile, influences from outside the self include interactions with friends, facilities and school services. The implication of this research is to provide knowledge regarding the description of factors inhibiting the learning process of high school students.

Keywords: *Inhibiting Factors, Learning Process, Upper Secondary Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor yang sangat penting dan perlu dikembangkan sebagai upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran. Peserta didik melalui Pendidikan akan mampu secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dengan demikian, peserta didik nantinya diharapkan dapat mewujudkan masyarakat yang cerdas, kreatif dan kompeten. Setiap siswa, salah satunya siswa di tingkat menengah atas, harus mampu mengamalkan, menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperolehnya melalui proses pendidikan.

Pendidikan dapat terwujud melalui proses belajar yang pada dasarnya merupakan suatu proses yang dilakukan siswa dalam kehidupan sehari-hari untuk mengubah sikap atau perilakunya sedemikian rupa sehingga menjadi lebih baik lagi. Inilah pentingnya belajar dari para ahli. Slameto (2010) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses yang dijalani oleh seseorang untuk mampu mencapai perubahan perilaku melalui pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan. Pendapatn yang sejalan juga dikemukakan oleh Muhibbin (2012) yakni pembelajaran itu penting bagi peserta didik karena siswa mampu menunaikan kewajiban agama, meningkatkan taraf hidup, serta siswa melestarikan dan mengembangkan kehidupannya kelak. Proses belajar seseorang dengan demikian diharapkan dapat berjalan lancar.

Thobroni dan Arif (2013) menyatakan bahwa pembelajaran adalah pembelajaran yang diulang-ulang dan menimbulkan perubahan tingkah laku secara sadar dan berlangsung terus-menerus dalam jangka waktu yang lama. Sedangkan, Miarso (Siregar dan Nara, 2010) mengemukakan pembelajaran adalah suatu latihan yang disusun secara sadar yang tujuannya ditetapkan sebelum proses dilaksanakan dan dipantau pelaksanaannya. Selanjutnya, Siregar dan Nara (2010) juga menyatakan bahwa belajar adalah suatu usaha yang mempunyai tujuan, arah dan perencanaan, tujuan ditetapkan sebelum proses tersebut diatur dan dipandu sehingga pembelajaran berlangsung pada diri seseorang.

Jika pembelajaran berjalan dengan baik maka siswa akan mempunyai situasi yang lebih nyaman. Setiap siswa tentu saja menginginkan kondisi belajar yang nyaman agar kegiatan belajarnya dapat berhasil. Namun, pada kenyataannya, siswa dalam menjalankan kegiatan pembelajaran terkadang ada sesuatu yang menghambat proses pembelajaran berjalan maksimal dan hasil yang tidak sesuai harapan. Terdapat hal-hal yang menghambat siswa dalam menjalani prosesnya, terutama dalam hal pembelajaran. Hambatan belajar tersebut dapat membuat kegiatan belajar menjadi sulit dan tidak menyenangkan bagi siswa yang terlibat.

Faktor-faktor penghambat proses belajar, tidak dapat dipisahkan dari komponen-komponen proses pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran adalah suatu sistem, artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi, jika bagian-bagiannya hilang atau tidak berfungsi maka sistem pembelajaran tidak akan berjalan

dengan baik. Rifa'i dan Anni (2011) menjelaskan komponen pembelajaran meliputi tujuan, topik pembelajaran, bahan ajar, bahan ajar, strategi, alat, penilaian dan dukungan.

Mata pelajaran merupakan komponen utama dalam sistem pembelajaran karena berfungsi baik sebagai subjek maupun sebagai objek. Siswa menjadi subjek karena siswa adalah individu yang melaksanakan proses belajar mengajar dan objek karena kegiatan belajar diharapkan dapat menimbulkan perubahan perilaku objek belajar. Hal ini memerlukan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Partisipasi aktif mata pelajaran dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor kemampuan yang berhubungan dengan mata pelajaran yang dipelajari. Oleh karena itu, guru harus memiliki pengetahuan tentang masalah-masalah yang terkait dengan ketidakmampuan belajar siswa agar dapat merencanakan pengajaran yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari faktor-faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran pada siswa sekolah menengah atas di Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei kuantitatif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket yang disebarakan kepada siswa SMA di kota Makassar. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan penyediaan serangkaian pertanyaan atau jawaban tertulis untuk dijawab oleh responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Sugiyono (2017) mengemukakan *simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari suatu populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Subyek penelitian ini adalah siswa SMA di kota Makassar yang berjumlah 30 orang. Subjek yang berjumlah 30 orang tersebut meliputi 5 siswa kelas X atau 1 siswa SMA (16,7%), 18 siswa kelas XI (60%), dan 7 siswa kelas XI (23,3%). Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa menengah atas di Kota Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan angket yang terdiri atas 4 pertanyaan terbuka dan 5 pertanyaan tertutup. Pertanyaan digunakan untuk mencari tahu permasalahan yang dialami siswa pada saat belajar di sekolah. Berdasarkan hasil dari pertanyaan terbuka diketahui bahwa 9 orang subjek mengalami hambatan dalam proses pembelajaran di kelas disebabkan oleh beberapa faktor antara lain permasalahan hubungan dengan teman sebaya disebabkan karena subjek mengalami bullying yang menyebabkannya sulit berkonsentrasi dalam belajar, subjek merasa terasingkan, sulit berbaur saat belajar di kelas. Permasalahan yang dialaminya tersebut menyebabkan subjek merasa demotivasi untuk belajar baik secara individu, apalagi belajar berkelompok.

Selanjutnya, terdapat 4 subjek yang mengemukakan bahwa permasalahan yang menjadi faktor penghambatnya dalam belajar di sekolah yakni terkait fasilitas dan lingkungan sekolah. Subjek menyatakan bahwa kelas tempat dimana subjek belajar dirasakan kurang kondusif untuk belajar karena berbau dan kotor. Selain itu, subjek menilai fasilitas yang disediakan oleh sekolah belum memadai untuk mendukung proses, misalnya saja proyektor dan wifi yang lambat. Selain itu, faktor penghambat tidak hanya berupa fasilitas, tetapi juga keberadaan guru yang dianggap pilih kasih dengan membandingkan antar siswa. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa terdapat 11 subjek yang menyatakan faktor penghambat dalam proses belajar yakni sulitnya memahami materi dengan baik materi. Hal tersebut disebabkan metode pengajaran yang dilakukan oleh guru dianggap sulit untuk dipahami, Faktor lainnya yakni 2 subjek menyatakan bahwa faktor yang menghambatnya belum optimal dalam belajar disebabkan karena subjek mengalami kesulitan dalam mengatur waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah, serta 1 subjek menilai dirinya sulit menjawab soal yang diberikan oleh guru. Selain itu, terdapat 1 subjek yang menganggap subjek merasa tidak percaya diri dengan kemampuannya, 1 subjek menyatakan sering bolos tanpa sebab yang jelas, serta 1 subjek menganggap dirinya kurang mampu mengikuti ujian di sekolah.

Selanjutnya, penelitian ini juga memperoleh data melalui angket tertutup meliputi 40% subjek menyatakan bahwa ia mengalami permasalahan di luar sekolah yang berdampak pada proses pembelajarannya. Dari jumlah tersebut, 80% subjek menyatakan bahwa subjek mampu mengatasi hambatan dalam proses belajar yang dialaminya. Dari jumlah tersebut, terdapat 20% subjek menyatakan bahwa hambatan dalam belajarnya tersebut dapat diatasi dengan adanya bantuan dari orang lain di lingkungannya yang dapat membantu dalam mengatasi permasalahan.

Selanjutnya, terkait hambatan dalam proses belajar yang disebabkan oleh metode pembelajaran di kelas diketahui bahwa 23,3% subjek menyatakan subjek tidak mendapatkan metode pembelajaran yang disenangi sehingga membuatnya terhambat dalam proses pembelajarannya. Namun demikian, 70% subjek menyatakan bahwa subjek menyukai sekolahnya.

Rudi (2009) mengemukakan proses pembelajaran yang dialami oleh siswa pada dasarnya akan menuntut siswa melakukan upaya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan menggunakan berbagai sumber belajar. Sebagaimana yang didefinisikan oleh Slameto (2010) bahwa proses belajar adalah suatu proses perubahan, khususnya perubahan tingkah laku akibat interaksi dengan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Slameto (2010) kemudian memaparkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi belajar siswa yakni faktor internal dan faktor eksternal. Slameto (2010) menjelaskan bahwa faktor internal meliputi faktor fisik, psikis dan kelelahan. Faktor fisik meliputi:

faktor kesehatan dan cacat fisik. Faktor psikologis meliputi: kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi, kedewasaan, dan persiapan. Faktor eksternal meliputi : faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor keluarga antara lain: cara orang tua mendidik dirinya, hubungan antar anggota keluarga, suasana keluarga, keadaan ekonomi keluarga, pemahaman orang tua dan latar belakang budaya. Faktor akademik meliputi: metode pengajaran, kurikulum, waktu kelas, standar mata kuliah kelas, kondisi gedung, metode pembelajaran dan pekerjaan rumah. Faktor komunitas meliputi: aktivitas mahasiswa di masyarakat, media massa, teman pergaulan dan bentuk kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hambatan dalam belajar siswa menengah atas di Makassar disebabkan oleh faktor internal dan eksternal siswa. Dalyono (1997) menyatakan bahwa hambatan belajar dapat dilihat dari perilaku yang menggambarkan kesulitan belajar, yaitu menunjukkan hasil belajar yang buruk dan hasil yang dicapai tidak sepadan dengan usaha yang dilakukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang menghambat proses belajar subjek berasal dari dalam diri maupun dari luar diri orang yang melakukan kegiatan belajar tersebut. Dalam hal ini hambatan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor dari diri sendiri meliputi kemampuan, minat, gaya belajar. Sedangkan pengaruh dari luar diri seperti interaksi dengan teman, fasilitas, dan pelayanan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Afifah, n. (2015). Problematika Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Elementary 1.1 (41-47)*.
- Agustang, a., mutiara, i.a., & asrifan, a. (2021). Masalah pendidikan di indonesia. Asesmen. *Analisisnews.co.id (2022)*. *Kualitas pendidikan di indonesia masih rendah. Diakses pada 8 agustus 2023, dari <https://analisisnews.co.id/index.php/2022/12/20/kualitas-pendidikan-di-indonesia-masih-rendah/>*.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitri, s.f.n. (2021). Problematika kualitas pendidikan di indonesia. *Jurnal pendidikan tambusai, 5 (1)*. 1617 – 1620.
- Megawanti, p. (2012). Meretas permasalahan pendidikan di indonesia. *Jurnal formatif 2(3): 227-234*
- Muhibbin Syah. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin syah. (2012). *Psikologi belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- _____. (1999). Psikologi belajar. Jakarta : PT. Raja grafindo persada
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nurhuda, a. Masalah-masalah Pendidikan Nasional; Faktor-Faktor dan Solusi yang Ditawarkan. *Jurnal pemikiran dan pendidikan dasar*,127-137.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni.(2011). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara.(2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Susanto, Ahmad. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Suyedi, Sherly Septia., & Idrus, Yenni.(2019). *Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IKK FPP UNP*
- Thobroni, M dan Arif Mustofa.(2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: ArRuzz Media.